

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di jelaskan oleh penulis dengan judul “Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon Dalam Membimbing Sikap Positif Pemuda Desa Blimbing Kidul Melalui Karya Seni”. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi dakwah yang dilakukan oleh Teater Gaspon dalam pengembangan dakwah diantaranya melalui proses manajemen yang di terapkan yaitu sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, Teater gaspon merencanakan sesuatu kegiatan yang yang bisa menarik anak muda agar bergabung dalam Teater Gaspon dan juga pesan yang disampaikan melalui kegiatan bisa di terapkan dalam sehari-hari selalu bersikap positif.
 - b. Pengorganisasian, membuat struktur organisasi agar strategi atau rencana yang sudah di rencanakan bisa berjalan dengan lancar seperti lurah, carek dan perdevisi agar mampu mengatur semua kegiatan yang dilakukan.
 - c. Pelaksanaan, ketua menggerakkan semua anggota untuk untuk ikut dalm acara dalam pengembangan dakwah. Dan mengerti semua tugas masing-masing aktor dalam menyampaikan dakwah.
 - d. Pengawasan, semua anggota dan para pemuda di Desa Blimbing Kidul di pantau langsung apakah yang disampaikan aktor sesuai isi naskah dan para pemuda pada mengengarkan.
 - e. Evaluasi, ketua mengevaluasi para anggota dan para pemuda ada pemuda yang berkata dengan adanya kegiatan yang sring dilakukan teater membuat para Pemuda di Desa Blimbing Kidul sebagian melakukan kegiatan sehari-hari dengan hal positif. Jadi kegiatan yang dilakukan teater gaspon ini ada hikmahnya.

Dalam melakukan pengembangan dakwah teater gaspon melalui karya seni yaitu seni rupa, seni suara dan seni gerak, seni sastra, dan yang terakhir seni teater dapat dijelaskan dibawah:

- 1) Seni Rupa, yang dilakukan teater gaspon dalam seni rupa yaitu patung atau gambaran yang ada dalam

- pementasan menggambarkan suatu isi dari acara tersebut.
- 2) Seni Suara, cara dakwah yang dilakukan teater gaspon dalam pengembangan dakwah yaitu grup rebana yang di mainkan semua anggota teater, lagu yang disampaikan melalui rebana bisa mengajak pemuda ingat ke nabi Muhammad.
 - 3) Seni Gerak, disaat teater gaspon atau aktor memainkan adegan itu melalui gerakan agar isi dalam gerakan bisa dimengerti para pemuda.
 - 4) Seni Sastra, pengembangan dakwah yang dilakukan teater gaspon salah satunya yaitu puisi atau tadarus Al-Qur'an yang dilakukan setiap bulan puasa diikuti semua pemuda Desa Blimbing Kidul.
 - 5) Seni Teater, salah satu contoh teater "Poenden" merupakan salah satu contoh karya seni yang berisi dakwah yang dilakukan teater gaspon yang di dalamnya mengajak semua orang dalam kebaikan.
2. Faktor pendukung dan penghambat
- a. Faktor pendukung
 - 1) Teater Gaspon dibawah naungan Komunitas Gaspon yang sudah diakui masyarakat dan memiliki sertifikat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
 - 2) Teater Gaspon memiliki Rebana Khusus yang dimainkan para anggota dan dilindungi Kepala Desa.
 - 3) Setiap kegiatan mengandung nilai positif dan kegiatan yang menarik sesuai hobi para anak muda sekarang.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Mengutamakan pekerjaan dan sudah berkeluarga merupakan faktor penghambat dalam pengembangan dakwah.
 - 2) Pengaruh kedisiplinan anggota, karena sering telat dalam melakukan rapat dan juga para pemuda di Desa blimbing kidul.
 - 3) Pengaruh teman pemuda lainnya merupakan faktor penghambat terbesar dalam pengembangan dakwah untuk tidak ikut dalam acara pengembangan dakwah yang dilakukan teater gaspon.

B. Saran-Saran

Setelah rangkaian kegiatan terselesaikan di penelitian ini, maka tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis memberikan sara-saran demi tercapainya tujuan dalam Manajemen Strategi yang dilaksanakan Teater Gaspon periode 2024 sebagai berikut:

1. Teater Gaspon diharapkan untuk selalu mengadakan acara-acara yang menarik agar para pemuda bisa aktif lagi dan yang sudah aktif semoga tambah aktif. Dan acara yang dilakukan mengajak kebaikan para pemuda di Desa Blimbing Kidul
2. Teater Gaspon sebaiknya menghidupkan kembali Khataman Al-Qur'an yang sudah dijalankan agar para pemuda bisa mengisi keseharian dengan hal positif.
3. Teater Gaspon dalam pengembangan dakwah pintar-pintar untuk memikat hati para pemuda Desa Blimbing Kidul agar pada mau mengikuti kegiatan dan mau bergabung.

